Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENYIMPANAN SEDIAAN NUTRISI PARENTERAL**		
	No. Dokumen SPO/672/PKPO.Akr/VIII/2026	No. Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 13 Agustus 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Nutrisi parenteral adalah nutrisi yang diberikan melalui jalur parenteral karena kondisi pasien tidak memungkinkan pemberian melewati saluran cerna atau untuk mempercepat perbaikan kondisi pasien.
Tujuan	Sebagai acuan penyimpanan sediaan nutrisi parenteral untuk menjaga stabilitas dan mutu obat.
Kebijakan	Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/130/VIII/2026 tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi RSAU dr. Esnawan Antariksa.
Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887); 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. 3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
Prosedur	1. Melaksanakan penyiapan sediaan Premixed sesuai dengan permintaan 1. Petugas farmasi menginventarisasi obat-obat parenteral berdasarkan stabilitasnya terhadap suhu, jenis dan ukurannya. 2. Petugas farmasi menyimpan sediaan nutrisi parenteral sesuai ketentuan dari produsen yang tertera dalam pada kemasan atau brosur/leaflet obat.

	3. Petugas farmasi menyimpan sediaan nutrisi parenteral yang bersifat thermolabil di almari pendingin pada suhu 2-8ºC dan dilakukan pemantauan terhadap suhu penyimpanannya 3 kali sehari. 4. Petugas farmasi menyimpan sediaan nutrisi parenteral yang bervolume besar dan penyimpanan pada suhu kamar di atas palet (seperti, cairan infus RL, D5%, Nacl 0,9%). 5. Petugas farmasi menyimpan produk nutrisi parenteral dengan kemasan dari bahan yang tidak kokoh (seperti, aminofluid, aminofusin) dalam rak/lemari/loker obat tersendiri pada suhu kamar atau sesuai ketentuan produsen 6. Suhu dan kelembaban ruang penyimpanan selalu dipantau sehari 2 kali. Suhu diatur kurang dari 25°C dan kelembaban antara 45-65%.
Unit Terkait	1. Gudang Bekal Kesehatan 2. Instalasi Farmasi